

PT Asiaplast Industries Tbk.

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2017
dan untuk periode enam bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
beserta laporan atas revidi informasi keuangan interim/
Interim financial statements
as of June 30, 2017
and for the six-month period then ended (unaudited)
with report on review of interim financial information

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED) WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 - 58	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
BESERTA REVIU AKUNTAN INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANT'S
REVIEW REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Murtadien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

**Nomor Telepon
Jabatan** : 021 - 5901465
: Direktur Utama
- Nama** : Albert Sugianto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Murtadien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Katernan Indah 6 no.2-M
RT.009 RW 007 Kelurahan
Kapuk Muara Kec.Penjarangan
Jakarta Utara

**Nomor Telepon
Jabatan** : 021- 5901465
: Direktur

- Name** : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl. KH. EZ. Murtadien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

**Phone Number
Title** : 021 - 5901465
: President Director
- Name** : Albert Sugianto
Office Address : Jl. KH. EZ. Murtadien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Katernan Indah 6 no.2-M
RT.009 RW 007 Kelurahan
Kapuk Muara Kec.Penjarangan
Jakarta Utara

**Phone Number
Title** : 021 - 5901465
: Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
- Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah diungkap secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
- PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
- We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
11 Agustus 2017/August 11, 2017



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Albert Sugianto
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Laporan No. RPC-5248/PSS/2017

Report No. RPC-5248/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors PT Asiaplast Industries Tbk.*

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk. ("the Company"), which comprise the interim statement of financial position as of June 30, 2017, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim
(lanjutan)**

***Report on Review of Interim Financial
Information (continued)***

Laporan No. RPC-5248/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-5248/PSS/2017 (continued)

Kesimpulan

Conclusion

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements does not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of June 30, 2017, and its financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

11 Agustus 2017/*August 11, 2017*

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.962.406.257	2b,2c,2m, 4,33,35	407.682.981	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.326.624.396	2b,2c,2m,5, 14,33,35	4.425.448.200	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	46.324.123.850	3 6,14,33	38.577.151.928	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Persediaan - neto	27.100.526.514	2e,7,14	24.140.007.939	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	4.732.146.960	8	2.705.818.193	<i>Advance payments</i>
Biaya dibayar di muka	3.791.037.928	2f,9	610.314.768	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	109.610.350	33	265.154.991	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	89.346.476.255		71.131.579.000	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga - neto	7.738.834.000	2r,10,33,34	6.710.206.500	<i>Investment in marketable - securities - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.030.613.303	11 2g,3,12,14	448.975.443	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - neto	226.078.919.674	25,26,27,32	231.786.730.367	<i>Fixed assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.464.152.330	2n,17g	4.166.201.920	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	229.996.900	13,33	224.996.900	<i>Other non-current financial assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	238.542.516.207		243.337.111.130	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	327.888.992.462		314.468.690.130	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
INTERIM
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.577.909.531	14,33	22.972.728.400	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	21.179.344.698	15,33,35	12.485.885.019	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.332.160.163	16,33,35	2.849.042.448	Other payables - third parties
Utang pajak	2.535.466.493	3,17a	5.534.867.098	Taxes payable
Beban akrual	2.373.627.129	18,33	2.177.424.651	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	969.565.447		767.398.901	Advance from customers
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	19,33	786.525.047	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	56.754.598.508		47.573.871.564	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.850.942.110	2o,3,26,30 2n,3	10.776.982.688	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.182.880.148	17f	9.616.391.427	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	21.033.822.258		20.393.374.115	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	77.788.420.766		67.967.245.679	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	136.267.140.000	20	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of June 30, 2017 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor - neto	36.362.967.792	2j,21	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	-	2k,20	(10.912.733.356)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.600.000.000	22	3.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	74.013.905.290		71.943.405.545	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(143.441.386)	10	(1.172.068.886)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	250.100.571.696		246.501.444.451	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	327.888.992.462		314.468.690.130	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 Juni 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-month Period Ended
 June 30, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	156.923.399.250	21,23	165.498.563.191	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(136.636.116.752)	21,7,24	(133.180.362.438)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	20.287.282.498		32.318.200.753	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.307.362.721)	21,12,25	(4.022.582.904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.219.406.608)	21,12 26 21,2m	(9.555.795.449)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	894.646.703	12,27	413.794.214	Other income
Beban lainnya	(12.900.395)	21,7 28	(176.222.273)	Other expenses
LABA USAHA	4.642.259.477		18.977.394.341	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	96.386.625	21	203.039.164	Finance income
Beban keuangan	(490.802.727)	21,29	(1.511.963.335)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.247.843.375		17.668.470.170	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.677.343.630)	2n,17b	(4.508.524.781)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	2.570.499.745		13.159.945.389	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga - setelah pajak	1.028.627.500	10	82.997.316	Unrealized gain from investment in marketable securities - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.028.627.500		82.997.316	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.599.127.245		13.242.942.705	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	1,89	2q,31	9,66	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2015		150.000.000.000	33.542.841.148	3.048.868.968	46.885.054.383	(10.912.733.356)	(1.002.950.392)	221.561.080.751	Balance, December 31, 2015
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	51.131.032	(51.131.032)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	13.159.945.389	-	-	13.159.945.389	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	82.997.316	82.997.316	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	(876.320.111)	(876.320.111)	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)		150.000.000.000	33.542.841.148	3.100.000.000	59.993.868.740	(10.912.733.356)	(1.796.273.187)	233.927.703.345	Balance, June 30, 2016 (Unaudited)
Saldo, 31 Desember 2016		150.000.000.000	33.542.841.148	3.100.000.000	71.943.405.545	(10.912.733.356)	(1.172.068.886)	246.501.444.451	Balance, December 31, 2016
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	20	(13.732.860.000)	2.820.126.644	-	-	10.912.733.356	-	-	Treasury stocks
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.570.499.745	-	-	2.570.499.745	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	1.028.627.500	1.028.627.500	Unrealized gain from investment in marketable securities
Saldo, 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)		136.267.140.000	36.362.967.792	3.600.000.000	74.013.905.290	-	(143.441.386)	250.100.571.696	Balance, June 30, 2017 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,			
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	148.757.499.237		151.291.798.482	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(121.380.890.826)		(114.977.363.576)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.739.058.942)		(8.085.499.844)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(3.059.212.619)		(6.265.346.807)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	6.578.336.850		21.963.588.255	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	85.650.968		203.039.164	Interest income
Pajak penghasilan	(4.268.466.462)		(4.830.487.954)	Income tax
Beban bunga	(490.802.727)		(1.511.963.335)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	180.227.861		(1.389.187.125)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.084.946.490		14.434.989.005	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(3.312.371.834)		(16.149.987.346)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	77.727.273	12	339.258.182	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi dalam surat berharga	-	10	(631.434.000)	Placement of investment in marketable securities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.234.644.561)		(16.442.163.164)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	4.898.668.261		(1.928.890.822)	Short-term bank loans
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(901.176.196)		(479.974.721)	Restricted time deposits
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.997.492.065		(2.408.865.543)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.847.793.994		(4.416.039.702)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	416.412		46.908.200	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN TERDIRI DARI				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Kas dan bank	407.682.981	4	4.807.616.248	Cash on hand and in banks
Cerukan	(1.293.487.130)	14	-	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.962.406.257	4	438.484.746	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Supplementary cash flow information is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 30 Mei 2017 mengenai penarikan kembali dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0148064 tanggal 20 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 10 dated May 30, 2017, regarding the withdrawal and decrease of issued and fully paid capital. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0148064 dated June 20, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipment required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe
Narendra Kumar Sharda

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 30 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 9 dated May 30, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris Independen	Albert Sugianto

Direksi

Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Tae Gye Kang
Direktur Independen	Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 31 Mei 2016.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Susanto Tjioe	Chairman
Anggota	Agustinus Virdian	Member
Anggota	Agnes Tjiandra	Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Albert Sugianto	Chairman
Anggota	Agustinus Virdian	Member
Anggota	Agnes Tjiandra	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 197 dan 194 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2017.

1. GENERAL (lanjutan)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 dated May 31, 2016.

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2017 is as follows:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has a total of 197 and 194 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 11, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2017, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan:

- a) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- b) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- c) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- d) PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2017, including the following accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements:

- a) Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- b) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
- c) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments.
- d) PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penerapan perubahan PSAK di atas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The adoption of the above revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

c. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage are presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

d. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity with following conditions applies: (continued)
- iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 30	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan inventaris pabrik	5	<i>Furnitures, fixtures and factory equipment</i>
Perabotan dan inventaris kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

i. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

i. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

k. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

k. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>
Euro Eropa	14.875
Dolar Amerika Serikat	13.319
Yuan China	1.953
Yen Jepang	120
Won Korea	12

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows:

	<u>30 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	14.162	European Euro
	13.436	United States Dollar
	1.937	Chinese Yuan
	115	Japanese Yen
	11	South Korean Won

n. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

p. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing berjumlah 1.362.671.400 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

The Company provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

p. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are 1,362,671,400 shares, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term financial liabilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

- a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2017 financial statements:

- a) *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- b) *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency is currency from the primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas	104.043.037	103.004.842
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.623.278.662	58.340.702
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	80.333.111	32.479.061
PT Bank Panin Tbk.	8.706.286	9.168.562
PT Bank Permata Tbk.	6.434.471	62.907.767
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS8.420 pada tahun 2017 dan \$AS8.398 pada tahun 2016)	112.143.449	112.832.708
PT Bank Permata Tbk. (\$AS1.247 pada tahun 2017 dan \$AS1.280 pada tahun 2016)	16.613.987	17.199.020
PT Bank Panin Tbk. (\$AS815 pada tahun 2017 dan \$AS875 pada tahun 2016)	10.853.254	11.750.319
Total	1.962.406.257	407.682.981

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.904.092.440	4.425.448.200
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS31.724 pada tahun 2017)	422.531.956	-
Total	5.326.624.396	4.425.448.200

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Cash on hand	103.004.842
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	58.340.702
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	32.479.061
PT Bank Panin Tbk.	9.168.562
PT Bank Permata Tbk.	62.907.767
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$8,420 in 2017 and US\$8,398 in 2016)	112.832.708
PT Bank Permata Tbk. (US\$1,247 in 2017 and US\$1,280 in 2016)	17.199.020
PT Bank Panin Tbk. (US\$815 in 2017 and US\$875 in 2016)	11.750.319
Total	407.682.981

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	4.425.448.200
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$31,724 in 2017)	-
Total	4.425.448.200

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)
Rupiah	4,75%
Dolar Amerika Serikat	0,60%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	4,75% - 5,50%	Rupiah
	-	United States Dollar

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet dan synthetic leather*.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	36.678.401.193	35.012.920.768	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	8.784.686.439	3.650.587.273	1 - 30 days
31 - 60 hari	455.497.823	97.145.132	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.730.000	16.664.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	706.617.918	103.644.278	More than 90 days
Total	46.627.933.373	38.880.961.451	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.809.523)	(303.809.523)	Allowance for impairment losses
Neto	46.324.123.850	38.577.151.928	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	303.809.523	220.629.910	Balance at beginning of year
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	83.179.613	Provision during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	303.809.523	303.809.523	Balance at end of period/year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode/tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the period/year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2017, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

As of June 30, 2017, certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang jadi	11.301.768.193	8.150.247.857	<i>Finished goods</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	8.722.786.730	11.006.909.126	<i>Raw materials and indirect materials</i>
Barang dalam proses	4.173.244.716	2.630.832.090	<i>Work in-process</i>
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.487.120.210	3.455.562.450	<i>Spare parts and others</i>
Total	27.684.919.849	25.243.551.523	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(584.393.335)	(1.103.543.584)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	27.100.526.514	24.140.007.939	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	1.103.543.584	3.282.653.577	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan			<i>Provision</i>
selama periode/tahun berjalan	-	24.015.336	<i>during the period/year</i>
Pembalikan			<i>Reversal</i>
selama periode/tahun berjalan	(519.150.249)	(2.203.125.329)	<i>during the period/year</i>
Saldo akhir tahun	584.393.335	1.103.543.584	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.287.420.000 kepada PT Aspan General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of June 30, 2017, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp27,287,420,000 to PT Aspan General Insurance, a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan tertentu dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

As of June 30, 2017, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, this account represents advance for purchase of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bonus	2.951.590.678	-	Bonus
Asuransi	311.058.317	9.322.534	Insurance
Sewa	170.426.967	336.900.750	Rent
Lain-lain	357.961.966	264.091.484	Others
Total	3.791.037.928	610.314.768	Total

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.656.132.000	3.362.762.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.180.420.000	2.414.680.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Total Bangun Persada Tbk.	902.282.000	932.764.500	PT Total Bangun Persada Tbk.
Total	7.738.834.000	6.710.206.500	Total

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2017.

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Total Bangun Persada Tbk. (1.219.300 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2.057.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp931.470.222 dan Rp2.162.146.161.

During 2016, the Company purchased equity marketable securities of PT Total Bangun Persada Tbk. (1,219,300 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2,057,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp931,470,222 and Rp2,162,146,161, respectively.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp1.028.627.500 dan Rp82.997.316 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain".

For the six-month period ended June 30, 2017 and 2016, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain of Rp1,028,627,500 and Rp82,997,316 presented as part of "Other Comprehensive Income".

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga	1.030.613.303	448.975.443

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consist of:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Period Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ Six-month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total	
Biaya perolehan				Cost
Pemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	84.103.281.250	49.807.100	-	84.153.088.350
Bangunan dan prasarana	59.716.958.692	-	-	59.716.958.692
Mesin dan peralatan	282.255.756.002	1.252.171.419	-	283.507.927.421
Perabotan dan inventaris kantor	3.822.320.071	4.620.000	-	3.826.940.071
Perabotan dan inventaris pabrik	4.219.404.995	36.085.455	-	4.255.490.450
Kendaraan	8.963.917.146	1.388.050.000	(180.438.091)	10.171.529.055
Total biaya perolehan	443.081.638.156	2.730.733.974	(180.438.091)	445.631.934.039
				<i>Land</i>
				<i>Buildings and improvements</i>
				<i>Machineries and equipment</i>
				<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
				<i>Furniture, fixtures and factory equipment</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan dan prasarana	26.781.672.217	1.466.849.532	-	28.248.521.749
Mesin dan peralatan	171.491.232.857	6.098.292.134	-	177.589.524.991
Perabotan dan inventaris kantor	3.112.530.633	219.515.231	-	3.332.045.864
Perabotan dan inventaris pabrik	3.215.945.605	197.200.699	-	3.413.146.304
Kendaraan	6.693.526.477	456.337.071	(180.088.091)	6.969.775.457
Total biaya perolehan	211.294.907.789	8.438.194.667	(180.088.091)	219.553.014.365
Total nilai buku neto	231.786.730.367			226.078.919.674
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total	
Biaya perolehan				Cost
Pemilikan langsung				Direct ownership
Tanah	20.858.164.750	63.245.116.500	-	84.103.281.250
Bangunan dan prasarana	56.091.618.692	3.625.340.000	-	59.716.958.692
Mesin dan peralatan	274.262.093.132	9.451.665.208	(1.458.002.338)	282.255.756.002
Perabotan dan inventaris kantor	3.795.564.616	26.755.455	-	3.822.320.071
Perabotan dan inventaris pabrik	4.053.555.996	165.848.999	-	4.219.404.995
Kendaraan	8.147.161.691	1.374.375.455	(557.620.000)	8.963.917.146
Total biaya perolehan	367.208.158.877	77.889.101.617	(2.015.622.338)	443.081.638.156
				<i>Land</i>
				<i>Buildings and Improvements</i>
				<i>Machineries and equipment</i>
				<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
				<i>Furniture, fixtures and factory equipment</i>
				<i>Vehicles</i>
				<i>Total cost</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung				Direct ownership
Bangunan dan prasarana	23.897.059.548	2.884.612.669	-	26.781.672.217
Mesin dan peralatan	160.055.661.278	12.402.331.596	(966.760.017)	171.491.232.857
Perabotan dan inventaris kantor	2.657.121.516	455.409.117	-	3.112.530.633
Perabotan dan inventaris pabrik	2.932.389.685	283.555.920	-	3.215.945.605
Kendaraan	6.556.633.596	686.243.336	(499.350.455)	6.693.526.477
Total biaya perolehan	196.098.865.623	16.662.152.638	(1.466.110.472)	211.294.907.789
Total nilai buku neto	171.109.293.254			231.786.730.367
				<i>Total cost</i>
				<i>Total net book value</i>

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2017 dan 2016 dibebankan sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan	7.182.754.823	7.303.641.139	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	209.542.846	202.013.045	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.045.896.998	848.984.534	General and administrative expenses (Note 26)
Total	8.438.194.667	8.354.638.718	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	77.727.273	339.258.182	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual (350.000)		(276.196.507)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	77.377.273	63.061.675	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2017, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp141.925.831.324 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp188.293.990.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2022 dan tahun 2027.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 was charged to the following:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan	7.182.754.823	7.303.641.139	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	209.542.846	202.013.045	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.045.896.998	848.984.534	General and administrative expenses (Note 26)
Total	8.438.194.667	8.354.638.718	Total

The details of gain on sale of fixed assets for the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Hasil penjualan aset tetap	77.727.273	339.258.182	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual (350.000)		(276.196.507)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	77.377.273	63.061.675	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2017, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of June 30, 2017, fixed assets with net book value of Rp141,925,831,324 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp188,293,990,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") which will expire between year 2022 and year 2027.

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk listrik yang digunakan oleh Perusahaan.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for electricity used by the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>			<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	24.526.783.531	21.679.241.270	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS154.000 pada tahun 2017)	2.051.126.000	-	PT Bank Central Asia Tbk. (US\$154,000 in 2017)
Cerukan	-	1.293.487.130	Overdrafts
Total	26.577.909.531	22.972.728.400	Total

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as *Overdraft/Local Credit facility*, *Time Loan Revolving facility*, *Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility* and *Investment Credit facility* with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C facility* from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all the loan facilities until November 15, 2012, except for *Investment Credit facility*.

Perjanjian fasilitas kredit tersebut diatas telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah tanggal 27 Januari 2017, sehubungan dengan penurunan pagu kredit untuk kredit multi fasilitas menjadi Rp80.000.000.000 dan fasilitas *forward line* menjadi AS\$1.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas sampai dengan 15 November 2017.

The above mentioned credit facilities have been amended several times, where the latest change was January 27, 2017, related to decrease in credit limit of multi facility credit to become Rp80,000,000,000 and forward line facility to become US\$1,000,000. In addition, the Company obtained investment credit with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. The term of all facilities is up to November 15, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas gabungan di atas dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk:

- i) Penerbitan *Usance L/C* dan *Sight L/C* dengan jumlah maksimum sebesar \$AS2.500.000.
- ii) Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000.000.
- iii) Penarikan *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000.

Bunga untuk *Usance L/C* dan *Sight L/C* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas *Time Loan Revolving* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% (Catatan 5) dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The above Multi facility can be used with sublimit in the form of:

- i) Issuance of *Usance L/C* and *Sight L/C* with maximum amount of US\$2,500,000.
- ii) Issuance of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with maximum amount of Rp80,000,000,000.
- iii) Maximum withdrawal of *Time Loan Revolving* of Rp20,000,000,000.

Interest for *Usance L/C* and *Sight L/C* are as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

Local Credit facility and *Time Loan Revolving* facility bear annual interest at 10.50% in 2017 and 2016.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% (Note 5) of every opened *L/C* amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut, kecuali untuk rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)
Rupiah	10,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreement, except for earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	10,50%	Rupiah
	0,25% - 0,50%	United States Dollar

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)
Rupiah	19.893.970.629
Dolar Amerika Serikat	1.285.374.069
Total	21.179.344.698

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to the suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	11.486.346.046	Rupiah
	999.538.973	United States Dollar
Total	12.485.885.019	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follow:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	15.435.875.922	10.328.218.956	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	5.439.458.282	1.712.409.161	1 - 30 days
31 - 60 hari	241.450.679	360.963.818	31 - 60 days
61 - 90 hari	283.140	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.276.675	84.293.084	More than 90 days
Total	21.179.344.698	12.485.885.019	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there is no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	1.877.902.880	1.967.317.514	
Telah jatuh tempo:			<i>Current</i>
1 - 30 hari	192.279.621	625.021.816	<i>Overdue:</i>
31 - 60 hari	26.793.020	59.564.900	1 - 30 days
61 - 90 hari	116.416.350	12.453.690	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	118.768.292	184.684.528	61 - 90 days
			<i>More than 90 days</i>
Total	2.332.160.163	2.849.042.448	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	2.235.586.703	2.801.072.252	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	96.562.750	47.960.000	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	10.710	10.196	<i>European Euro</i>
Total	2.332.160.163	2.849.042.448	Total

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables represent payable for purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	930.135.673	410.175.266	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.038.387	1.820.529	<i>Article 23</i>
Pasal 25/29	743.213.979	3.602.875.122	<i>Article 25/29</i>
Pasal 4 (2)	-	38.823.090	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	860.078.454	1.481.173.091	<i>Value Added Tax</i>
Total	2.535.466.493	5.534.867.098	Total

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang Berakhir pada tanggal Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kini	1.516.443.000	5.066.330.250	Current
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	594.411.909	-	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Tangguhan	(433.511.279)	(557.805.469)	Deferred
Neto	1.677.343.630	4.508.524.781	Net

17. TAXATION (continued)

- b. The Company's income tax expense (benefit) are as follows:

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	Periode Enam bulan yang Berakhir pada tanggal Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.247.843.375	17.668.470.170	Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	1.178.885.935	1.466.820.206	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.073.959.422	701.340.000	Provision for employee benefits - net of payments
Laba penjualan aset tetap	350.000	63.061.675	Gain on sale of fixed assets
Penyisihan (Pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(519.150.248)	-	Provision (Reversal) of for obsolescence and decline in value of inventories - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	12.900.395	176.222.273	Tax expenses
Beban bunga	66.775.755	295.068.926	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	56.351.500	46.446.335	Representation and donation
Lain-lain	44.242.563	50.930.178	Others
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(96.386.625)	(203.039.164)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan kena pajak	6.065.772.072	20.265.320.599	Taxable income

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Periode Enam bulan yang Berakhir pada tanggal Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Penghasilan kena pajak - pembulatan	6.065.772.000	20.265.321.000	Taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan - kini	1.516.443.000	5.066.330.250	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	339.231.000	412.136.000	Article 22
Pasal 25	4.459.283.874	1.696.685.724	Article 25
Total	4.798.514.874	2.108.821.724	Total
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(3.282.071.874)	2.957.508.526	Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Enam bulan yang Berakhir pada tanggal Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.247.843.375	17.668.470.170	Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.061.960.844	4.417.117.543	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Denda pajak	3.225.099	44.055.568	Tax expense
Beban bunga	16.693.939	73.767.232	Interest expense
Jamuan dan sumbangan	14.087.875	11.611.584	Representation and donation
Lain-lain	11.060.620	12.732.545	Others
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(24.096.656)	(50.759.791)	Interest income subjected to final tax
Beban pajak penghasilan	1.082.931.721	4.508.524.681	Income tax expense
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	594.411.909	-	Adjustment in respect of current income tax of previous year
Beban pajak penghasilan - neto	1.677.343.630	4.508.524.681	Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Dibebankan ke/Charged to</u>				
	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Laba rugi/ Profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)</u>	
Aset tetap - neto	12.662.475.378	(294.808.984)	-	12.367.666.394	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(2.694.245.674)	(268.489.857)	-	(2.962.735.531)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(275.885.896)	129.787.562	-	(146.098.334)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(75.952.381)	-	-	(75.952.381)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	9.616.391.427	(433.511.279)	-	9.182.880.148	Total

17. TAXATION (continued)

- f. The movement of deferred tax liabilities (assets) for the six-month period ended June 30, 2017 and year ended December 31, 2016 are as follows:

	<u>Dibebankan ke/Charged to</u>				
	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>Laba rugi/ Profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Aset tetap - neto	13.241.439.995	(578.964.617)	-	12.662.475.378	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(1.952.723.495)	(449.415.475)	(292.106.704)	(2.694.245.674)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(820.663.394)	544.777.498	-	(275.885.896)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(55.157.478)	(20.794.903)	-	(75.952.381)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Total	10.412.895.628	(504.397.497)	(292.106.704)	9.616.391.427	Total

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	<u>30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) June 30, 2017 (Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Tahun 2017	3.282.071.874	-	Year 2017
Tahun 2015	182.080.456	4.134.991.475	Year 2015
Tahun 2012	-	31.210.445	Year 2012
Total	3.464.152.330	4.166.201.920	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00105/406/15/054/17 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp3.571.790.011 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp4.134.991.475 sehingga terdapat selisih sebesar Rp563.201.464, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.389.709.555 dan sisanya sebesar Rp182.080.456 disajikan sebagai "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2017.

Tahun Fiskal 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 sehingga terdapat selisih sebesar Rp31.210.445, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan klaim atas tagihan pajak sebesar Rp31.210.445 pada tahun 2017 sehubungan dengan rendahnya kemungkinan klaim tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak.

17. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2015

On April 26, 2017, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00105/406/15/054/17 for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp3,571,790,011 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp4,134,991,475 hence there is a difference of Rp563,201,464, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2017.

On May 29, 2017, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp3,389,709,555 and the remaining Rp182,080,456 was presented as "Estimated Claim for Tax Refund" in the statement of financial position as of June 30, 2017.

Fiscal Year 2012

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 hence there is a difference of Rp31,210,445, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2017.

The Company decided to write off a claim for tax refund amounting to Rp31,210,445 in 2017 due to the low probability that the claim will be refunded by the tax office.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 (Unaudited)
Jasa professional	1.023.621.981
Listrik	986.130.603
Beban angkut	238.071.889
Lain-lain	125.802.656
Total	2.373.627.129

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	713.956.500	Professional fees
	1.194.519.718	Electricity
	258.991.861	Freight expenses
	9.956.572	Others
Total	2.177.424.651	Total

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek dari PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2017 based on report Securities Administration Bureau from PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/June 30, 2017 (Unaudited)			
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	364.209.148	26,73%	36.420.914.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	197.158.252	14,47%	19.715.825.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek dari PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,81%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	361.831.948	26,55%	36.183.194.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	199.535.452	14,64%	19.953.545.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Sub-total
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan kembali atas saham yang telah dibeli kembali sebanyak 137.328.600 saham sebesar Rp10.900.000.000 dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000.000 saham menjadi sebesar Rp136.267.140.000 yang terbagi atas 1.362.671.400 saham. Penarikan kembali dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2017 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0148064 tanggal 20 Juni 2017.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2016 based on report Securities Administration Bureau from PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

In 2017, the Company made a recall of 137,328,600 shares which have been repurchased amounting to Rp10,900,000,000 and reduced the issued and fully paid from Rp150,000,000,000 which is divided into 1,500,000,000 shares to Rp136,267,140,000 Which is divided into 1,362,671,400 shares. The withdrawal and decrease of issued and fully paid capital has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017 and has been recorded in the Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to letter no. AHU-AH.01.03-0148064 dated June 20, 2017.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio saham Penawaran Umum			<i>Additional paid-in capital from</i>
Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	<i>Stock issuance costs</i>
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	<i>Sub-total</i>
Agio saham Hak Memesan			<i>Additional paid-in capital from</i>
Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Right Issue I</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)	<i>Share issuance costs</i>
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180	<i>Sub-total</i>
Selisih Modal dari Transaksi			<i>Equity Difference from Treasury</i>
Saham Treasuri (Catatan 20)	2.820.126.644	-	<i>Stock transaction (Note 20)</i>
Total	36.362.967.792	33.542.841.148	Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., MKn., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba neto tahun 2016, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.600.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., MKn., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp51.131.032 dari laba neto tahun 2015, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.100.000.000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The details of this account are as follows:

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 30, 2017, which was notarized by Rifqi Baisa No. 9 of Rifqi Baisa, S.H., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp500,000,000 from 2016 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,600,000,000.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2016, which was notarized by Rifqi Baisa No. 11 of Rifqi Baisa, S.H., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp51,131,032 from 2015 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,100,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<i>Flexible film sheet</i>	47.448.238.538	49.888.319.053	<i>Flexible film sheets</i>
<i>Rigid film sheet</i>	45.601.737.024	51.637.230.281	<i>Rigid film sheets</i>
<i>Synthetic leather</i>	41.036.106.279	38.404.492.673	<i>Synthetic leather</i>
<i>PET local</i>	22.526.953.908	25.372.725.728	<i>PET local</i>
<i>Lain-lain</i>	310.363.501	195.795.456	<i>Others</i>
Penjualan bersih	156.923.399.250	165.498.563.191	Net sales

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

23. NET SALES (continued)

For the six-month periods ended June 30, 2017 and 2016, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Bahan baku yang digunakan	112.209.338.665	100.472.757.410	Raw materials used
Beban pabrikasi	22.340.534.951	21.396.463.710	Factory overhead
Upah langsung	5.096.829.746	5.083.924.187	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	1.683.346.352	1.621.273.817	Packing materials used
Total beban produksi	141.330.049.714	128.574.419.124	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	2.630.832.090	4.620.547.024	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(4.173.244.716)	(593.184.239)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	139.787.637.088	132.601.781.909	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	8.150.247.857	10.871.533.217	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(11.301.768.193)	(10.292.952.688)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan	136.636.116.752	133.180.362.438	Cost of goods sold

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
PT Sulfindo Adiusaha	35.606.374.200	36.063.629.400	PT Sulfindo Adiusaha

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows: (continued)

	Persentase dari Penjualan Netol		
	Percentage to Net Sales		
	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017	2016	
	(Tidak Diaudit)/	(Tidak Diaudit)/	
	(Unaudited)	(Unaudited)	
PT Sulfindo Adiusaha	22,69%	21,82%	PT Sulfindo Adiusaha

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017	2016	
	(Tidak Diaudit)/	(Tidak Diaudit)/	
	(Unaudited)	(Unaudited)	
Gaji dan upah	2.592.220.081	2.217.386.583	Salaries and wages
Ongkos angkut	935.133.739	841.435.970	Freight out
Perjalanan dinas dan transportasi	394.879.470	524.734.075	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 12)	209.542.846	202.013.045	Depreciation (Note 12)
Iklan dan promosi	20.592.800	6.249.200	Advertising and promotion
Lain-lain	154.993.785	230.764.031	Others
Total	4.307.362.721	4.022.582.904	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.039.245.028	6.189.167.565
Honorarium tenaga ahli	1.157.000.555	725.465.854
Penyusutan (Catatan 12)	1.045.896.998	848.984.534
Perjalanan dinas dan transportasi	368.458.845	368.166.815
Sewa kantor	353.681.095	408.646.900
Pajak dan perijinan	265.075.078	188.559.634
Iklan dan promosi	95.950.063	102.593.678
Alat tulis kantor	63.208.723	63.771.307
Jamuan dan sumbangan	60.671.635	62.621.701
Pelatihan	39.994.912	95.988.074
Telepon dan faksimile	23.900.973	22.410.337
Perbaikan dan pemeliharaan	13.482.107	28.409.429
Lain-lain	692.840.596	451.009.621
Total	12.219.406.608	9.555.795.449

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Business trip and transportation
Office rental
Taxes and licenses
Advertising and promotion
Office supplies and stationery
Representation and donation
Training
Telephone and facsimile
Repairs and maintenance
Others
Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	519.050.249	-
Penjualan scrap	263.838.061	238.205.676
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	77.377.273	63.061.675
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	34.381.120	112.526.863
Total	894.646.703	413.794.214

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Reversal of obsolescence and decline in value of inventories - net
Sales of scrap
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban pajak	12.900.395	176.222.273

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Tax expenses

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Beban bunga utang bank jangka pendek	298.711.167	1.370.528.119
Provisi dan administrasi bank	192.091.560	141.435.216
Total	490.802.727	1.511.963.335

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans	
Bank charges and provisions	
Total	

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp11.850.942.110 dan Rp10.776.982.688, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit/ June 30, 2017 Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	10.776.982.688	7.810.893.978
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	640.022.491	1.108.518.516
Beban bunga	433.936.931	689.143.379
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	-	49.058.850
	1.073.959.422	1.846.720.745
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	678.714.781
Penyesuaian pengalaman	-	489.712.034
	-	1.168.426.815
Imbalan yang dibayarkan	-	(49.058.850)
Total	11.850.942.110	10.776.982.688

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company recognized liability for employee benefits of Rp11,850,942,110 and Rp10,776,982,688, which is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" in the statement of financial position.

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance	
<u>Changes charged to profit or loss</u>	
Current service cost	
Interest cost	
Benefits paid - excess payment	
<u>Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income</u>	
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	
Experience adjustments	
Benefits paid	
Total	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,33%	8,33%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat	10% dari tingkat	<i>Disability rate</i>
	mortalitas/ 10% from mortality rate	mortalitas/ 10% from mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	<i>Resignation rate</i>

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan	2.570.499.745	13.159.945.389	<i>Profit for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400	<i>Weighted-average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	1,89	9,66	<i>Basic earnings per share</i>

31. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang <i>Provider of collateral for loan facilities</i>

- Pada tahun 2011 pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 14).

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:

- In 2011 non-residential building was provided as collateral by PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month Period Ended June 30,	
	2017 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.565.522.247	638.750.000
Direksi	1.737.556.352	1.287.030.620
Total	3.303.078.599	1.925.780.620

32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- The compensation to Company's key management for employee services is as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease In basis point</i>
<u>30 Juni 2017</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<u>31 Desember 2016</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS dan Euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
<u>30 Juni 2017</u>	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%
<u>31 Desember 2016</u>	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>
<u>June 30, 2017</u>	
Rupiah	(265.779.095)
Rupiah	265.779.095
<u>December 31, 2016</u>	
Rupiah	(229.727.284)
Rupiah	229.727.284

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US Dollar and European Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar and European Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
<u>June 30, 2017</u>	
US Dollar	(8.115.497)
US Dollar	8.115.497
European Euro	357.339
European Euro	(357.339)
<u>December 31, 2016</u>	
US Dollar	(10.327.145)
US Dollar	10.327.145
European Euro	342.179
European Euro	(342.179)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	1.858.363.220	1.858.363.220	304.678.139	304.678.139	Cash in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.326.624.396	5.326.624.396	4.425.448.200	4.425.448.200	Restricted time deposits
Piutang usaha	46.324.123.850	46.324.123.850	38.577.151.928	38.577.151.928	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	109.610.350	109.610.350	265.154.991	265.154.991	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	7.738.834.000	7.738.834.000	6.710.206.500	6.710.206.500	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	229.996.900	229.996.900	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
Total	61.587.552.716	61.587.552.716	50.507.636.658	50.507.636.658	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/June 30, 2017 (Unaudited)					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	26.577.909.531	-	-	-	26.577.909.531	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	21.179.344.698	-	-	-	21.179.344.698	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.332.160.163	-	-	-	2.332.160.163	Other payables - third parties
Beban akrual	2.373.627.129	-	-	-	2.373.627.129	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047	Other short-term financial liabilities
Total	53.249.566.568	-	-	-	53.249.566.568	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	-	-	-	22.972.728.400	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.485.885.019	-	-	-	12.485.885.019	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	-	-	-	2.849.042.448	Other payables - third parties
Beban akrual	2.177.424.651	-	-	-	2.177.424.651	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047	Other short-term financial liabilities
Total	41.271.605.565	-	-	-	41.271.605.565	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	26.577.909.531	22.972.728.400	Short-term bank loans
Total ekuitas	250.100.571.696	246.501.444.451	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,11	0,09	Debt to equity ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period/years ended June 30, 2017 and December 31, 2016.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.738.834.000 dan Rp6.710.206.500 (Catatan 10).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other current financial assets.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities - net

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to to Rp7,738,834,000 and Rp6,710,206,500, respectively (Note 10).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/June 30, 2017 (Unaudited)

	Total Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-Current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	7.738.834.000	7.738.834.000	-		Investment in marketable securities - net

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Total Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-Current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	6.710.206.500	6.710.206.500	-		Investment in marketable securities - net

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

For the period/years ended and June 30, 2017 and December 31, 2016, there were no transfers between the level fair value measurements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)/ June 30, 2017 (Unaudited)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan bank	\$AS/US\$ 11.101 EUR/EUR 2.403 CNY/CNY 12,10 WON/WON 2.600	147.855.152 35.744.564 23.631 30.368	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$ 31.724	422.531.956	Restricted time deposit
Total aset moneter		606.185.671	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$ 96.507	1.285.374.069	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$ 7.250 EUR/EUR 0,72	96.562.750 10.710	Other payables - third parties
Total liabilitas moneter		1.381.947.529	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto		775.761.858	Monetary liabilities - net

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	11 Agustus 2017/ August 11, 2017	
Euro Eropa	15,729	European Euro
Dolar Amerika Serikat	13,370	United States Dollar
Yuan China	2,006	Chinese Yuan
Won Korea	11,65	South Korean Won

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 11 Agustus 2017, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp1.054.222.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2017, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2017 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on August 11, 2017, the Company's net monetary liabilities will increase by Rp1,054,222.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) Six-month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)					
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total/ Total	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	47.461.235.356	41.164.069.916	68.298.093.978	156.923.399.250	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(152.281.139.773)	Unallocated expenses
Laba usaha				4.642.259.477	Profit from operations
Aset segmen	27.622.317.865	25.125.111.260	64.734.983.350	117.482.412.475	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				210.406.579.987	Unallocated assets
Total aset				327.888.992.462	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				77.788.420.766	Unallocated liabilities
Total liabilitas				77.788.420.766	Total liabilities
Pengeluaran modal	769.707.902	-	501.278.972	1.270.986.874	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				1.459.747.100	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				2.730.733.974	Total capital expenditures
Penyusutan	2.061.838.097	1.488.505.857	2.711.325.603	6.261.669.557	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				2.176.525.110	Unallocated depreciation
Total penyusutan				8.438.194.667	Total depreciation
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Six-month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited)					
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total/ Total	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	49.888.319.053	38.560.810.855	77.049.433.283	165.498.563.191	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				146.521.168.642	Unallocated expenses
Laba usaha				18.977.394.549	Profit from operations
Aset segmen	26.890.541.284	28.702.687.581	69.846.212.097	125.439.440.962	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				200.479.040.030	Unallocated assets
Total aset				325.918.480.992	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				91.114.457.536	Unallocated liabilities
Total liabilitas				91.114.457.536	Total liabilities
Pengeluaran modal	1.247.853.200	14.500.000	3.792.394.685	5.054.747.885	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				33.735.455	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				5.088.483.340	Total capital expenditures
Penyusutan	2.500.103.256	1.993.013.874	2.674.416.183	7.167.533.313	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.187.105.405	Unallocated depreciation
Total penyusutan				8.354.638.718	Total depreciation

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) Six-month Period Ended June 30, 2017 (Unaudited)				
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	47.461.235.356	41.164.069.916	68.298.093.978	156.923.399.250
Luar negeri	-	-	-	-
Total	47.461.235.356	41.164.069.916	68.298.093.978	156.923.399.250

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Six-month Period Ended June 30, 2016 (Unaudited)				
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	49.888.319.053	38.560.810.855	77.049.433.283	165.498.563.191
Luar negeri	-	-	-	-
Total	49.888.319.053	38.560.810.855	77.049.433.283	165.498.563.191

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

37. KONTIJENSI

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 29 Juni 2016, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara membatalkan putusan PTUN.

Pada tanggal 15 Agustus 2016 Perusahaan mengajukan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 1 Desember 2016, Mahkamah Agung menolak kasasi tersebut.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, perusahaan masih mempertimbangkan langkah hukum selanjutnya.

Manajemen menilai terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat memperpanjang sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan tersebut diatas pada saat masa berlakunya telah habis bila masih terdapat tumpang tindih. Manajemen belum dapat memastikan dampak potensial terhadap laporan keuangan Perusahaan pada saat hal tersebut terjadi.

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Company primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

37. CONTINGENCIES

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") against the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No.1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of the case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision. On June 29, 2016, the state administrative high court overturned the verdict of state administrative court.

On August 15, 2016, the Company filed a cassation to the Jakarta State Administrative Court's decision. On December 1, 2016, the Supreme Court has rejected the cassation.

Until the date of the completion of these financial statements, the Company is still considering further legal step.

Management assessed that there is a risk that the Company may not be able to obtain extension on the Building Rights Certificates when it fall due if there is still overlapping. Management is unable to determine potential impact to the Company's financial statement when it occurred.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the Six-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan dan PT Maco Amangraha, Entitas Induk, telah menandatangani Nota Kesepahaman yang mengatur rencana jual beli atas 49.900 lembar saham PT Tiga Berlian Electric ("TBE") yang merupakan 99.80% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh TBE. Perusahaan akan melakukan proses *Due Diligence* atas TBE dan penilaian atas harga saham dalam jangka waktu 45 hari kerja sejak tanggal Nota Kesepahaman tersebut. Perusahaan telah membayar komitmen fee sebesar Rp7.000.000.000, yang akan diperhitungkan dengan harga jual beli saham, namun akan dikembalikan secara penuh apabila transaksi jual beli tidak dilakukan dalam waktu 10 hari kerja sejak tanggal berakhirnya periode *Due Diligence*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses pelaksanaan *Due Diligence*.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik melalui surat No. 214/APLI/VII/2017, mengenai akuisisi TBE.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 12, 2017, the Company and PT Maco Amangraha, Parent Entity, has signed Memorandum of Understanding which govern the sale and purchase of 49,900 shares of PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), which represent 99.80% from total shares issued by TBE. The Company will conduct due diligence on TBE and perform shares valuation within 45 working days since the date of the Memorandum of Understanding. The Company has paid commitment fee amounting to Rp7,000,000,000, which will be considered in the shares sales and purchase price, but will be fully refunded if the sales and purchase transaction is not conducted within 10 working days since the end of Due Diligence process period. Until the completion date of this financial statements, the Company is still in process of due diligence.

On July 14, 2017, Company reported disclosure of information to Financial Services Authority, in particular Rule No.X.K.1 regarding Disclosure of Information that Must to be Made Public Immediately through its letter No. 214/APLI/VII/2017, regarding acquisition of TBE.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period ended June 30,		
	2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	448.975.443	-	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Pengurangan modal saham melalui penghapusan saham treasury	13.732.860.000	-	Deduction of share capital through disposal of treasury stocks